



## INTISARI

Tembakau merupakan komoditas unggulan yang dibudidayakan petani di Kecamatan Prambanan. Analisis efisiensi alokatif bertujuan untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan berbagai macam faktor produksi pada tingkat harga tertentu agar dapat menghasilkan produksi yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) pengaruh luas lahan, bibit, tenaga kerja, pupuk, dan pestisida terhadap produksi tembakau di Kecamatan Prambanan, (2) tingkat efisiensi alokatif penggunaan faktor-faktor produksi tembakau, dan (3) tingkat pendapatan usahatani yang diperoleh petani tembakau. Analisis dilakukan dengan menggunakan fungsi produksi *Cobb-Douglass* dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 35 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produksi tembakau di Kecamatan Prambanan adalah luas lahan, pupuk ZA, dan pupuk Petroganik; penggunaan pupuk ZA belum efisien secara alokatif, pupuk Petroganik tidak efisien secara alokatif, sedangkan penggunaan luas lahan sudah efisien secara alokatif; dan rerata pendapatan petani tembakau per usahatani adalah sebesar Rp 15.969.713.

Kata kunci : tembakau, Cobb-Douglass, efisiensi alokatif



### ***Abstract***

*Tobacco is a leading commodity that farmers cultivated in the District of Prambanan. The aims of allocative efficiency is to determine the efficiency use of tobacco production factors at a given price in order to produce optimal production. This aims of this study is to determine: (1) the influence of land, seed, labor, fertilizer, and pesticides on tobacco production in the District of Prambanan, (2) the allocative efficiency level of using tobacco production factors, and (3) the income that obtained by tobacco farmers. Analyses were performed using Cobb-Douglass function with using 35 respondents. The results showed that the factors affecting the production of tobacco in the District of Prambanan is the area of land, ZA fertilizer, and Petroganik fertilizer; ZA fertilizer is yet efficient allocative, fertilizer Petroganik is inefficient allocative, while the use of the land area is efficient allocative; and the average income per farm of tobacco farmers is Rp 15.969.713.*

**Keywords:** *tobacco, Cobb-Douglass, allocative efficiency*